

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMITMEN GURU MATA
PELAJARAN EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA JURUSAN
IPS DI SMA DAN MA NEGERI SE-KOTA BATU**

**Weni Sri Wardani
Sri Umi Mintarti
Mardono**

Abstract

The aim of this study was to determine: 1) the influence of teacher competence on student learning outcomes, 2) the influence of teachers' commitment to the learning outcomes of students, 3) the influence of the competence and commitment of teachers to the study of students majoring in social studies on economic subjects in high school MA and SMA in Batu. This study uses a quantitative research approach with descriptive format, the data obtained using a questionnaire instrument controlled with interviews and analyzed with descriptive analysis and multiple linear regression percentage filled by 12 teachers as respondents. The results from this study: there is influence between the competence and commitment of teachers to student learning outcomes either simultaneously or partially. Simultaneously the competence and commitment of teachers has the effect of 92.240% of the learning outcomes of students. Partial influence of teacher competence on student learning outcomes by 44.504%, while the teachers' commitment to the study of students have the effect of 47.736%.

Keyword : Teacher Competence, Commitment Teacher, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara yang kaya sumber daya alam memiliki peluang besar untuk berkembang namun mutu sumber daya manusia (SDM) masih perlu ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dilakukan dengan memberikan pendidikan untuk membentuk individu-individu yang berkualitas. Peran seorang guru sebagai pendidik tidak akan lepas dari dunia pendidikan, dimana kompetensi dan komitmen guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Kunandar (2007: 55) kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh guru agar menciptakan kinerja yang tepat dan efektif. Sedangkan menurut

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Suprihatiningrum (2013:32) menyatakan bahwa kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi secara umum, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu seperangkat kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang pendidik untuk mendidik peserta didik di dalam kelas agar tercipta pembelajaran yang efektif. Menurut Solomon (2007) komitmen guru merupakan penafsiran dari dalam diri seorang guru tentang bagaimana guru tersebut menyerap dan memaknai pengalaman kerja guru tersebut.

Alamat Korespondensi:

Weni Sri W. : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan
Email : Wennawenni@yahoo.com

Lebih jauh lagi Rosenholtz (dalam Solomon, 2007), menyatakan bahwa komitmen guru lebih mengacu terhadap pengaturan dan manajemen tugas dan perputaran di dalam organisasi daripada kualitas diri seseorang dalam lingkungan kerja. Komitmen guru merupakan suatu daya tarik dalam profesi yang membuat guru lebih memilih untuk menetap pada profesinya.

Menurut Riehl dan Sipple (dalam Solomon, 2007) komitmen guru memiliki efek positif terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Menurut pendapat Payong (2011:82) rendahnya kemampuan peserta didik yang seringkali dilihat melalui hasil belajar peserta didik dapat diduga berasal dari rendahnya mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah di mana guru yang melakukan interaksi langsung terhadap peserta didik dalam menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik sebagai faktor kuncinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2006:9) hasil belajar peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh peranan kompetensi dan komitmen dari seorang guru. Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa guru yang memiliki kompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan mengelola kelas dengan handal sehingga hasil belajar peserta didik mencapai hasil yang maksimal karena seorang guru selalu dituntut untuk dapat mendorong peserta didik agar belajar secara optimal sehingga hasil belajarnya memuaskan. Semakin baik kompetensi dan komitmen guru maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa sekolah di Kota Batu, yaitu SMA Negeri 01 Batu, SMA Negeri 02 Batu dan MA Negeri Batu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi berganda yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi dan komitmen guru terhadap hasil belajar peserta didik. Data primer tentang kompetensi guru dan komitmen guru dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument angket yang dikontrol dengan wawancara diisi oleh 12 guru sebagai responden. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Sedangkan data sekunder yang merupakan data nilai ujian tengah semester siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat sebanyak 25 % guru yang memiliki kompetensi guru sangat tinggi, 41,666% guru memiliki kompetensi guru tinggi, 33,333% guru memiliki kompetensi guru cukup. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa dengan kompetensi guru yang dimiliki oleh guru mata pelajaran ekonomi membuat peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, peserta didik selalu mendapatkan wawasan baru dari guru yang terkait dengan materi pembelajaran, dan peserta didik pun mampu mengatasi masalah-masalah yang dialaminya dalam proses pembelajaran bimbingan dan solusi

dari guru. Sehingga para peserta didik merasa nyaman dengan guru yang kemudian membuat peserta didik dengan senang mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang baik.

Pada variabel komitmen guru, sebanyak 25% guru yang memiliki komitmen guru dalam kategori sangat tinggi, 50% guru yang memiliki komitmen guru dalam kategori tinggi dan 25% guru yang memiliki komitmen guru dalam kategori cukup, berdasarkan hasil dan temuan yang dikemukakan dapat dilihat bahwa komitmen guru dalam menjalankan profesinya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana semakin baik guru memegang teguh komitmen terhadap profesinya semakin baik pula hasil belajar yang dicapai para peserta didik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan yang telah dibahas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa jurusan IPS di SMA dan MA Negeri Se-Kota Batu, Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen guru mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa jurusan IPS di SMA dan MA Negeri Se-Kota Batu, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan komitmen guru mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa jurusan IPS di SMA dan MA Negeri Se-Kota Batu.

Saran

Dari hasil penelitian yang dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dan komitmen guru terhadap hasil belajar peserta didik baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan kompetensi dan komitmen guru memiliki pengaruh sebesar 92.240 % terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Usman (2006:9) hasil belajar peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh peranan kompetensi dan komitmen dari seorang guru. Secara parsial pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 44.504 %, sedangkan komitmen guru terhadap hasil belajar peserta didik memiliki pengaruh sebesar 47.736 %.

Agar kompetensi dan komitmen guru semakin baik dan meningkat diharapkan guru perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi dan komitmen guru baik secara otodidak ataupun melalui lembaga-lembaga pelatihan, sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik dan berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Diharapkan untuk penelitian berikutnya yang meneliti tema kompetensi dan komitmen guru agar meneliti populasi yang lebih besar lagi, pada lokasi penelitian yang berbeda, pada jendang pendidikan yang berbeda pula, serta diharapkan

mengembangkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga hasil dari temuan penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan yang selanjutnya dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari penelitian untuk pengabdian di dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Kunandar. 2007. *GURU PROFESIONAL Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solomon, C.B. (2007). *The Relationships Among Middle Level Leadership, Teacher Commitment and Engagement the Dimensions of Ideology and Commitment, Teacher Collective Efficacy, and Student Achievement* (Online).<http://edt.missouri.edu/Winter2007/Dissertation/SolomonC-050407-D6620/research.pdf>. diakses 10 Mei 2015.
- R. Payong, Marselus. 2011 *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.